



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/won/article/view/won3112>

Dukungan Keluarga pada *Self Care* Anak Usia Pra Sekolah

Hariyati R Abd Kadir¹, Sunarti², Rizqy Iftitah Alam³

^{1,2,3} Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): hariyatirabdkadir@gmail.com

hariyatirabdkadir@gmail.com¹, sunarti.sunarti@umi.ac.id², rizqy.iftitahalam@umi.ac.id³,
(081343727802)

ABSTRAK

Anak pra sekolah adalah anak berusia 3-5 tahun yang memiliki berbagai macam potensi perkembangan motorik merupakan proses perkembangan kontrol gerak tubuh melalui koordinasi aktivitas saraf pusat, saraf terapan, dan otot. Perkembangan motorik akan berkembang pesat dari 50% menjadi 80%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian dengan *self care* pada anak usia pra sekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 40 responden dengan Teknik *total sampling*, instrument penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis hubungan dukungan informasional, hubungan dukungan emosional, hubungan dukungan instrumental, hubungan dukungan penilaian dengan *self care* pada anak usia pra sekolah memiliki nilai Signifikan = 0,002 ($sig= 0.002 < 0.005$). kesimpulan dari penelitian ini ke empat fungsi dukungan keluarga terdapat ada hubungan dukungan dengan *self care* anak usia pra sekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara.

Kata kunci : Anak Pra Sekolah; Dukungan Keluarga ; *Self Care*

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.won@umi.ac.id

Phone :

+62 85242002916

Article history :

Received 20 April 2022

Received in revised 23 April 2022

Accepted 26 Mei 2022

Available online 30 Juni 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Preschooler children are 3-year-olds with a variety of potential for motor development, a process for development in body control through coordination of central nerve activity, therapeutic nerve, and muscle activity. Motor growth would accelerate from 50% to 80%. The study aims to find out if there is any information support, emotional support, instrumental support, and assessment support with self care in preschool-age children in the village of Matantengin kec. Shit island northern province Maluku. This assessment is a correlation study with a sectional cross design. Sample size is 40 respondents with a total sampling technique, the instrument of this study is using a questionnaire. The data analysis runs the chi-square test. This study has shown that informational support relationships analysis, emotional shamanistic relationships. Instrumental support relationship, assessment support relationship with self care in pre-school - age children has a significant value of 0.002 (sig- 0.002). The conclusion of this study into the four family support functions is that there is a link between self care for preschool-age children in the village of Matantengin kec. Shit island northern province Maluku.

Keywords : Preschooler; Family Support; Self Care

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan hal yang terus terjadi secara berkesinambungan selama kehidupan manusia., pertumbuhan adalah meningkatnya jumlah sel pada saat membelah diri dan mensintesis protein baru yang menghasilkan peningkatan ukuran berat seluruh atau sebagian bagian sel. Adapun perkembangan menurut Susanto (2011), perkembangan adalah bertambahnya struktur, fungsi dan kemampuan manusia yang lebih kompleks. Periode penting dalam tumbuh kembang anak pada masa balita, karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Proses pertumbuhan dan perkembangan terbagi dalam beberapa tahapan berdasarkan usia. Salah satu fasesnya adalah masa prasekolah yaitu anak berusia 3-5 tahun.¹

Anak usia pra sekolah adalah anak dengan rentang usia 5-6 tahun (Kementrian Kesehatan RI, 2013). Pengalaman pada masa usia pra sekolah membantu anak dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi, berbahasa, dan dalam pemecahan masalah.²

Anak pada usia 3 tahun pertama merupakan masa-masa paling penting dan menentukan dalam membangun kecerdasan anak dibanding masa sesudahnya.³ Anak yang dapat rangsangan maksimal maka potensi tumbuh kembang anak akan terbangun secara maksimal.⁴ Pada setiap tahap perkembangan anak secara utuh, Dalam masa perkembangan anak terdapat masa kritis, dimana pada masa tersebut memerlukan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan kualitas.⁵ Pada anak usia ini khususnya usia 3 tahun sudah mampu menguasai sembilan ratus kata dan banyak kata-kata yang digunakan seperti mengapa, apa, kapan, dan sebagainya.⁶ Penelitian ini untuk mengetahui apakah orang tua mampu memberikan dukungan keluarga terhadap anak usia pra sekolah tentang cara merawat diri dengan baik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasi dengan desain cross section dengan pendekatan *chi-square* untuk menilai ke empat fungsi dukungan keluarga apakah ada hubungan dukungannya dengan *self care* pada anak usia pra sekolah. Penelitian ini dilakukan di Desa Matantengin Kec. Pulau Makian Provinsi Maluku Utara pada bulan Juni 2021. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 40 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	
	n	%
Umur orang tua		
20-25 tahun	19	47,5
26-30 tahun	21	52,5
Umur Anak		
3-4 tahun	25	62,5
5-6 tahun	15	37,5
Tingkat Pendidikan		
Diploma/Sarjana	11	27,5
SMA	13	32,5
SMP	16	40
Pekerjaan		
PNS	11	27,5
Petani	9	22,5
IRT	20	50

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden berusia 26-30 tahun dengan klasifikasi umur dewasa yaitu sebanyak 21 responden (52,5%). Dan klasifikasi umur anak sebagian besar responden berusia 3-4 tahun sebanyak 25 responden (62,5%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan SMP sebanyak 16 responden (40%), dan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan IRT sebanyak 20 responden (50%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Informasional

Dukungan Informasional	Jumlah Responden	
	n	%
Mendukung	28	70
Kurang Mendukung	12	30
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan keluarga informasional dengan kategori mendukung sebanyak 28 responden (70%) dan kategori kurang mendukung sebanyak 12 responden (12%).

Table 3. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Emosional

Dukungan Emosional	Jumlah Responden	
	n	%
Mendukung	30	75
Kurang Mendukung	10	25
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 3. dapat dijelaskan distribusi frekuensi dukungan keluarga emosional menunjukkan kategori mendukung sebanyak 30 responden (75%) dan kategori kurang mendukung sebanyak 10 responden (25%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Intrumental
Jumlah Responden

Dukungan Intrumental	Jumlah Responden	
	n	%
Mendukung	35	87,5
Kurang Mendukung	5	12,5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan distribusi frekuensi dukungan keluarga instrumental menunjukkan kategori mendukung sebanyak 35 responden (87,5%) dan kategori kurang mendukung sebanyak 5 responden (12,5%).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Intrumental
Jumlah Responden

Dukungan Penilaian	Jumlah Responden	
	n	%
Mendukung	37	92,5
Kurang Mendukung	3	7,5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan distribusi frekuensi dukungan keluarga emosional menunjukkan kategori mendukung sebanyak 37 responden (92,5%) dan kategori kurang mendukung sebanyak 3 responden (7,5%).

Tabel 6. Hubungan Dukungan Informasional Dengan *Self Care* pada anak usia pra sekolah

Dukungan Informasional	<i>Self Care</i> pada anak usia pra sekolah				Total	<i>p= value</i>
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%	n	
Mendukung	16	62,5%	11	51,5%	27	100
Kurang mendukung	9	37,5%	4	48,5%	13	100
Jumlah	25	100	15	100	40	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari hasil uji Chi-Square dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Menunjukkan dukungan keluarga informasional mendukung dengan *self care* pada anak usia pra sekolah dengan kategori baik sebanyak 16 orang (62,5). Nilai signifikan 0,002 (sig=0,002<0,005) dan Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak. Jadi disimpulkan terdapat ada hubungan dukungan informasional dengan *self care* pada anak usia pra sekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara.

Tabel 7. Hubungan Dukungan Emosional Dengan *Self Care* pada anak usia pra sekolah

Dukungan Emosional	<i>Self Care</i> pada anak usia pra sekolah				Total		<i>p=</i> value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Mendukung	12	53,7%	11	50,5%	23	100	0,001
Kurang mendukung	9	46,3%	8	48,5%	17	100	
Jumlah	20	100	20	100	40	100	

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa dari hasil uji Chi-Square dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Menunjukkan dukungan keluarga emosional mendukung dengan *self care* pada anak usia pra sekolah baik sebanyak 12 orang (53,7%). Nilai signifikan 0,001 ($\text{sig}=0,001<0,005$) dan Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak. Jadi disimpulkan terdapat ada hubungan dukungan emosional dengan *self care* pada anak usia pra sekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara.

Tabel 8 Hubungan Dukungan Intrumental Dengan *Self Care* pada anak usia pra sekolah

Dukungan Intrumental	<i>Self Care</i> pada anak usia pra sekolah				Total		<i>p=</i> value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Mendukung	13	53,5%	12	52,5%	25	100	0,001
Kurang mendukung	8	46,5%	7	47,5%	15	100	
Jumlah	21	100	19	100	40	100	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari hasil uji Chi-Square dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Menunjukkan dukungan keluarga intrumental mendukung dengan *self care* pada anak usia pra sekolah baik sebanyak 13 orang (53,5%). Nilai signifikan 0,001 ($\text{sig}=0,001<0,005$) dan Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak. Jadi disimpulkan terdapat ada hubungan dukungan intrumental dengan *self care* pada anak usia pra sekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara.

Tabel 9. Hubungan Dukungan Penilaian Dengan *Self Care* pada anak usia pra sekolah

Dukungan Penilaian	<i>Self Care</i> pada anak usia pra sekolah				Total		<i>p=</i> value
	Baik		Kurang		n	%	
	n	%	n	%			
Mendukung	16	62,5%	12	51,5%	28	100	0,002
Kurang mendukung	7	37,5%	5	48,5%	12	100	
Jumlah	23	100	17	100	40	40	

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa dari hasil uji Chi-Square dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Menunjukkan dukungan keluarga penilaian mendukung dengan *self care* pada anak usia pra sekolah baik sebanyak 16 orang (62,5). Nilai signifikan 0,002 ($\text{sig}=0,002<0,005$) dan Hal ini berarti H_a di terima dan H_o di tolak. Jadi disimpulkan terdapat ada hubungan dukungan penilaian dengan *self care* pada anak usia prasekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara.

PEMBAHASAN

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan maupun ketidak patuhan dalam menjaga dan memenuhi

segala yang diberikan keluarga, diantaranya adalah : interaksi nilai, pengetahuan, dan pengalaman hidup, kemanapun keluarga dalam mengajarkan dan menganjurkan sesuatu, kompleksitas cara dan aturan hidup. Sehingga dapat disimpulkan secara gombalng bahwa rendahnya tingkat pengetahuan akan mempengaruhi kepatuhan ataupun ketidak patuhan dalam menjaga dan mematuhi segala yang di ajarkan oleh keluarga (Sudhiarto et al., 2019).

Sebagai system keluarga mempunyai anggota yaitu : ayah, ibu, dan anak atau semua individu yang tinggal di dalam rumah tangga tersebut. Anggota keluarga tersebut saling berinteraksi, intrerelasi, dan interdependent untuk mencapai tujuan bersama. Keluarga merupakan system terbuka sehingga dapat dipengaruhi oleh supra system yaitu : lingkungan atau masyarakat dan sebaliknya sebagai sub system dari lingkungan atau masyarakat, keluarga dapat mempengaruhi masyarakat (supra system) oleh karena itu betapa pentingnya peran dan fungsi keluarga dalam membentuk manusia sebagai anggota masyarakat yang sehat-bio-psiko-sosial-spiritual. Jadi sangatla tepat bila keluarga sebagai titik sentral pelayanan keperawatan(Slameto, 2018)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat mempengaruhi anak dalam melakukan perawatan diri. Menurut Istanti (2006), kemampuan anak yang mempunyai kemampuan tinggi untuk melakukan perawatan diri dapat disebabkan karena adanya dukungan dari lingkungannya baik dari keluarganya maupun dari orang lain disekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan perawatan diri adalah dukungan dari lingkungan terutama orang terdekat seperti keluarga (Prastiwi, 2019).

Menurut Notoadmodjo (2016), bahwa tingkat pengetahuan dapat dipengaruhi oleh Pendidikan, motivasi, lingkungan dan social ekonomi, ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa sekolah atau Pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan pribadi individu dan mempertinggi taraf intelegensi individu. Dengan Pendidikan, maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, dari orang lain mapun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang Kesehatan(A Ratnawati, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan keluarga informasional, emosional, instrumental dan penilaian dengan *self care* pada anak usia pra sekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara, dapat diambil kesimpulan bahwa dari ke empat fungsi dukungan keluarga terdapat ada hubngannya dengan *self care* pada anak usia pra sekolah di Desa Matantengin Kec.Pulau Makian Provinsi Maluku Utara. Saran yang dapat saya berikan adalah Bagi respponden diharapkan dapat meningkatkan rasa kepedulian dan dukungan keluarga baik dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aziz Alimul Hidayat. (2015). *Pengantar ilmu keperawatan*. Grand Wijaya Center Blok-7.

2. Dr. Budi Yulianto, M. K. (2020). *Perilaku pengguna Apd sebagai alternatif meningkatkan kinerja karyawan yang terpasang bising intensitas* (M. K. Dr. Nurlailis Saadah, S.Kp. (ed.)). Scopindo Media Pustaka.
3. Firdaus, Z. Z. (2016). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 397–409. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1045>
4. Friedman, Marlyn M. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga. Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
5. Jum Panata, S. Kep, M. K. (2018). *keperawatan komunitas*. Gava Media.
6. Lafera, D. (2020). *Journal of Social and Economics Research*. 2(2), 61–68. <https://www.e-journal.unair.ac.id/IJPH/article/view/7109/4284>
7. Martina Pakpahan, A. D. H. (2020). *Keperawatan komunitas*. Yayasan Kita Menulis.
8. Maulidha, M., & Larasati, D. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Issues In Midwifery*, 1(1), 51–70. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2017.001.01.6>
9. Ns. Asmadi, S. K. (2018). *Konsep dasar keperawatan*. Buku Kedokteran EGC.
10. Ns. Dini Qurrita Ayuni, SKM, M. K. (2018). *Buku ajar asuhan keperawatan keluarga pada pasien post pasien operasi katarak*. Pustaka Galeri Mandiri.
11. Ns.arifrohman mansur, M. ke. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. Universitas Andalas.
12. Orem, D. E. (2015). *Nursing Concepst of Practice*. America, Mosboy.
13. Padila. (2016). *Keperawatan Keluarga*. Nuhu Medika. Jl. Sorowajan Baru 408A, Yogyakarta.
14. Patimah, I. (2016). Gambaran Perilaku Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah pada Ibu Yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Medika Cendikia*, 3(1), 41–48. <https://jurnalskhg.ac.id/index.php/medika/article/view/47/45>
15. Prastiwi, M. H. (2019). Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 242–249. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.162>
16. R septiani. (2016). *Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun yang Level Of Development Of 3-5 Year Pra School Children Who Follows And Does Not Follow Early Children Education*. 4(2011). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/view/4398/4051>
17. Sosial, D., Dengan, B., Pada, S. M., Hipertensi, L., & Barasila, B. (2019). *Dukungan Sosial Berhubungan Dengan*. 10(2). <https://www.e-journal.unair.ac.id/IJPH/article/view/7109/4284>
18. Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). ALFABETA.
19. Supardi & Rustika. (2013). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka Cipta.
20. Wijayanti, dyah, Dinarwiyata, D., & Tumini, T. (2018). Self Care Management Pasien Hemodialisa Ditinjau Dari Dukungan Keluarga Di Rsud Dr.Soetomo Surabaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.32831/jik.v6i2.162>